

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

Judul Penelitian : Makna Idiom dalam Tabloid *Bintang Indonesia* Sebuah Tinjauan Semantik
Nama : Putri Dwi Wulandari
Jenjang Pendidikan : Sarjana Pendidikan (S1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Padang, Maret 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Marsis, M. Pd.

Dra. Hj. Syofiani, M.Pd.

**MAKNA IDIOM DALAM TABLOID
BINTANG INDONESIA SEBUAH TINJAUAN SEMANTIK**

Putri Dwi Wulandari¹⁾, Marsis²⁾, Syofiani²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: putridwiwulandari705@yahoo.co.id

Abstract

The background of the research is the use of the idiom that found in Tabloid Bintang Indonesia. The aim of this research is describing the idiom and meaning. Theories that used in this research are the approaches according to the linguists in Subroto's book and the other supporting books. This research is the qualitative research and the result is the verbal data, writing and oral, that can be observed. The method is descriptive method with collect, identify, analyze the data and make the conclusion. Object of the research is Tabloid Bintang Indonesia 1139-1147 edition. The result of the research found 50 idioms that divided into each edition 1139-1147 (first week of April until the fourth week of May). There are 4 data in the first week of April. There are 10 data in the second week of April. There are 6 data in the third week of April. There are 2 data in the fourth week of April. There are 9 data in the fifth week of April. There are 2 data in the first week of May. There are 4 data in the second week of May. There are 4 data in the third week of May. There are 9 data in the fourth week of May. According to the analysis of data and content, we can conclude that the idiom that used in all the news aimed to make the language of the news softer with different meaning of each idiom. So, the object of the news would not feel bad with that news itself.

Keywords: *Idiom and Meaning, Tabloids Bintang Indonesia.*

I. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri. Manusia memerlukan orang lain dalam kehidupannya. Untuk berhubungan dengan sesamanya manusia memerlukan suatu alat. Alat utama yang dapat digunakan manusia untuk dapat hidup sebagai makhluk sosial dan dapat

berkomunikasi antarsesamanya adalah bahasa.

Salah satu ilmu tentang bahasa adalah semantik. Semantik menurut Manaf (2008:2) dapat didefinisikan sebagai ilmu makna suatu tanda bahasa. Secara lebih terjabar, dapat dirumuskan definisi semantik secara umum. Semantik adalah cabang ilmu bahasa yang membahas makna satuan bahasa. Satuan bahasa itu dapat berupa kata, frasa, klausa,

dan kalimat. Sedangkan makna adalah ‘pengertian’ atau ‘konsep’ yang dimiliki atau terdapat pada sebuah tanda linguistik. Setiap tanda linguistik atau tanda bahasa terdiri dari dua komponen, yaitu komponen *significant* atau “yang mengartikan” yang wujudnya berupa runtutan bunyi, dan komponen *signife* atau “yang diartikan”, yang wujudnya berupa pengertian atau konsep yang dimiliki. Sebagai ilmu yang mengkaji tentang makna, semantik menjadikan makna sebagai objek studinya atau makna yang terdapat dalam kata, frasa, klausa, dan kalimat dijadikan sebagai objek kajian dari semantik (Chaer, 2007:287).

Makna bahasa akan bermacam-macam bila dilihat dari pandangan yang berbeda. Keragaman makna tersebut disebabkan karena bahasa yang digunakan untuk berbagai kegiatan dan keperluan dalam kehidupan bermasyarakat. Chaer (2009: 60-78) membedakan makna menurut jenisnya sebagai berikut: (1) makna leksikal dan gramatikal, (2) makna referensial dan nonreferensial. (3) makna denotatif dan makna konotatif, (4) makna kata dan makna istilah, (5) makna konseptual dan makna asosiatif, (6) makna idiom dan makna peribahasa, (7) makna kias, (8) makna lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Salah satu jenis makna yang sering digunakan dalam komunikasi dan informasi adalah idiom. Idiom banyak terdapat dalam majalah atau tabloid-tabloid. Idiom sering juga dikatakan sebagai ungkapan Menurut

Wulandari (2013:32) menjelaskan bahwa makna idiomatik adalah makna yang menyimpang dari konsep pemaknaan yang sebenarnya. Makna idiomatik disebut juga makna ungkapan atau makna idiom. Idiom merupakan konstruksi bahasa (umumnya berupa frasa) yang terbentuk dari dua kata atau lebih yang masing-masing kata tersebut telah memiliki makna secara leksikal. Idiom sering juga disebut “ungkapan”. Contohnya, dapat dilihat dalam frasa *membanting tulang* dalam kalimat berikut. “setiap hari Aldi kerja *membanting tulang* demi meringankan beban hidup keluarganya”.

Selanjutnya Subroto (2011:142) menyatakan bahwa, idiom adalah sejumlah kata yang dipakai bersama yang memiliki arti yang berbeda dari arti masing-masing kata pembentuk idiom itu. Idiom banyak terdapat di dalam tabloid, salah satu tabloid nasional yang dilihat dan dibaca oleh masyarakat Indonesia adalah tabloid *Bintang Indonesia*. Tabloid *Bintang Indonesia* merupakan tabloid ibu kota yang pemasarannya sampai ke daerah-daerah. Tabloid ini adalah tabloid yang memberitakan tentang artis atau selebritas dan orang ternama di Indonesia. Tabloid *Bintang Indonesia* berada di bawah naungan perusahaan besar yaitu PT Media Bintang Indonesia. Perusahaan ini tidak hanya menerbitkan tabloid *Bintang Indonesia*, tetapi juga mengeluarkan tabloid *Bintang Home, Home Living, Aura, Wonder Teen*,

yang tergabung dalam Media Bintang Group (MBI). Di samping itu, tabloid *Bintang Indonesia* merupakan tabloid yang belum terlalu lama beredar. Peredaran tabloid ini baru masuk sekitar tahun keempat. Jika dibandingkan dengan tabloid lainnya, tabloid *Bintang Indonesia* penyampaian berita dan penggunaan bahasanya lebih santai dan mudah untuk dipahami oleh pembaca. Oleh sebab itu, banyak terdapat idiom mengenai pemberitaan selebritas orang ternama. Penggunaan idiom dalam tabloid *Bintang Indonesia* masih belum diketahui oleh pembacanya. Hal tersebut dikarenakan pembaca secara umum masih belum dapat membedakan antara idiom dan istilah. Padahal antara idiom, dan istilah jelas berbeda. Idiom merupakan satuan bahasa yang maknanya tidak sesuai dengan unsur pembentuknya. Sedangkan istilah merupakan gabungan kata yang merupakan istilah dalam bidang tertentu.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti “Makna Idiom dalam Tabloid *Bintang Indonesia* Sebuah Tinjauan Semantik”. Penulis mengangkat judul ini karena dalam perkembangannya antara idiom, dan istilah sering dicampur adukan penggunaannya dalam berbagai bacaan seperti tabloid, majalah, ataupun buku-buku bahasa khususnya buku sastra.

Karena idiom maknanya tidak dapat diramalkan secara leksikal dan gramatikal

maka banyak dari peneliti lain yang meneliti makna idiom ini salah satunya adalah Lili Mardian jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Bung Hatta. Beliau membuat penelitian mengenai idiom pada tahun 2007 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Makna Idiom dalam Tabloid *Genie* Sebuah Tinjauan Semantik”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Lili Mardian mengenai analisis makna idiom dalam Tabloid *Genie* sebuah tinjauan semantik menghasilkan bahwa dalam tabloid *Genie* terdapat idiom yang telah dikemukakan oleh Soedjito seperti idiom dengan bagian tubuh, idiom dengan kata indera, idiom dengan nama warna, idiom dengan nama benda-benda alam, idiom dengan bagian tumbuh-tumbuhan, idiom dengan kata bilangan.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti makna idiom dalam tabloid *Bintang Indonesia* yang ditinjau dari segi semantik edisi 1.139-1.147 (April-Mei 2013) karena tabloid *Bintang Indonesia* merupakan tabloid nasional yang dilihat dan dibaca oleh masyarakat Indonesia dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti berusaha mencari referensi-referensi terkait yang berhubungan dengan idiom, di antaranya:

1. Lili Mardian (2007) jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Bung Hatta dengan judul penelitiannya

“Analisis Makna Idiom dalam Tabloid *Genie* Sebuah Tinjauan Semantik”, penelitian tersebut menghasilkan bahwa dalam tabloid *Genie* terdapat idiom yang telah dikemukakan oleh Soedjito seperti idiom dengan bagian tubuh, idiom dengan kata indera, idiom dengan nama warna, idiom dengan nama benda-benda alam, idiom dengan bagian tumbuh-tumbuhan, idiom dengan kata bilangan.

2. Devi Marlinda (2002) jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang dengan judul penelitiannya “Idiom di dalam Masyarakat Minangkabau pada Masyarakat Muaro Paneh Bukit Sundi Kabupaten Solok:Kajian Struktur Makna dan Penggunaannya”, penelitian tersebut menghasilkan makna idiom yang ditemukan di dalam masyarakat Muaro Paneh Bukit Sundi Kabupaten Solok sangat banyak, idiom yang ditemukan terstruktur dua kata atau tiga kata.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu terletak pada objek dan teknik rumusan masalah yang akan diteliti. Objek pada penelitian ini adalah rubrik *Ragam Bintang* yang terdapat dalam Tabloid *Bintang Indonesia* pada edisi April-Mei 2013. Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan idiom dalam bahasa Indonesia yang

dianalisis berdasarkan teknik analisis komponensial.

II. Metodologi penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong (2010: 4) menyatakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Moleong (2010:11) metode deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah idiom dalam tabloid *Bintang Indonesia*. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah tabloid *Bintang Indonesia* edisi April-Mei 2011 pada rubrik *Ragam Bintang*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara : (1) membaca dan memahami idiom yang terdapat pada konteks pemberitaan dalam tabloid *Bintang Indonesia* edisi April-Mei 2013, (2) menandai dan mencatat data yang ditemukan dalam rubrik

“Ragam Bintang” tabloid *Bintang Indonesia*,

(3) mengelompokkan data sesuai dengan

edisi dan halaman.

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) membaca rubrik *Ragam Bintang*.

2) mengumpulkan data berdasarkan edisi dan halaman.

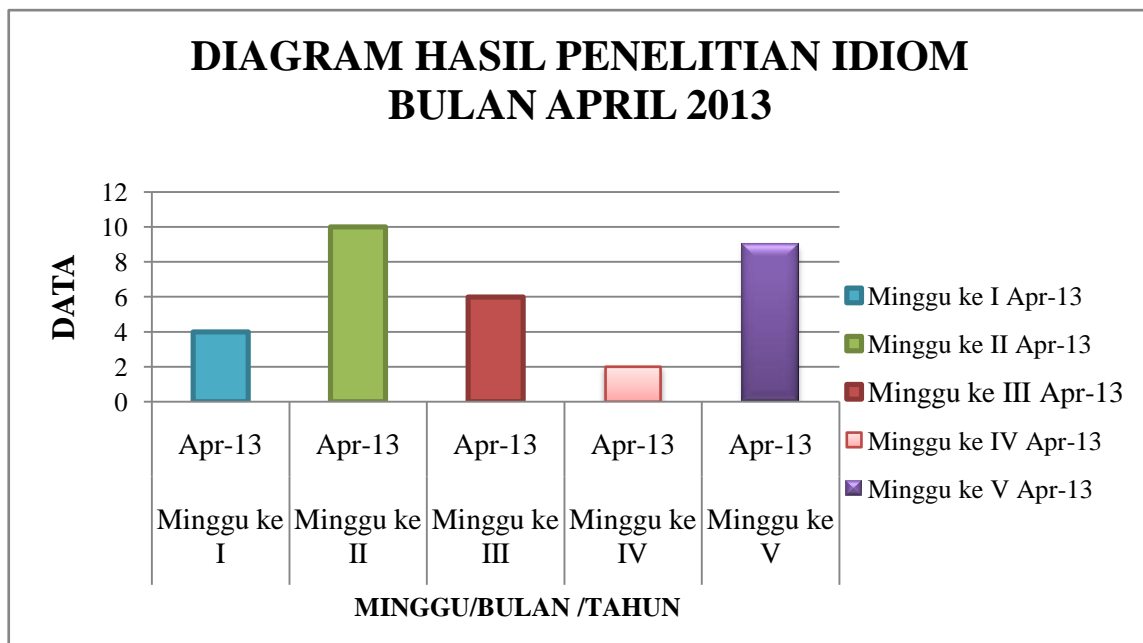
3) menganalisis data yang ditemukan dengan teknik analisis komponensial.

4) menyimpulkan hasil analisis data.

III. Hasil dan Pembahasan

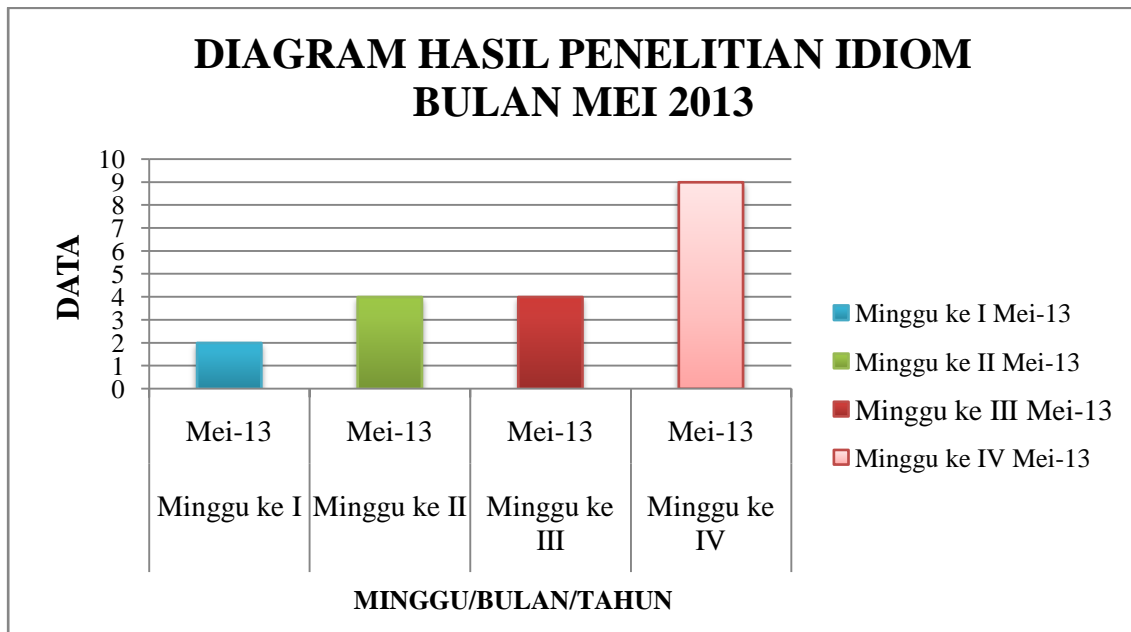
Berdasarkan hasil penelitian, idiom dalam tabloid *Bintang Indonesia* pada

rubrik *Ragam Bintang* edisi April 2013 dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Berdasarkan hasil penelitian, idiom dalam tabloid *Bintang Indonesia* pada

rubrik *Ragam Bintang* edisi Mei 2013 dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Idiom adalah sejumlah kata yang dipakai bersama yang memiliki arti berbeda dari arti masing-masing kata pembentuk idiom itu. Boleh dinyatakan bahwa idiom adalah suatu ungkapan yang terdiri dari beberapa kata yang menyatu yang artinya tidak dapat ditelusuri berdasarkan arti masing-masing kata pembentuk idiom itu (Subroto, 2011: 142). Di dalam kehidupan sehari-hari, kadang-kadang manusia tidak berkata terus terang, hal ini terjadi karena mengharapkan sesuatu, mengejek, membandingkan, dan menasehati. Idiom digunakan seseorang untuk memperhalus bahasa yang digunakannya terutama dalam menyampaikan sesuatu secara tulisan.

Idiom-idiom yang terdapat di dalam tabloid *Bintang Indonesia* berjumlah 50

idiom yang terbagi dalam setiap edisi 1.139-1.147 (minggu pertama April sampai dengan minggu keempat Mei 2013). Minggu pertama April 2013 terdapat 4 data idiom, minggu kedua April 2013 terdapat 10 data idiom, minggu ketiga April 2013 terdapat 6 data idiom, minggu keempat April 2013 terdapat 2 data idiom, minggu kelima April 2013 terdapat 9 data idiom, minggu pertama Mei 2013 terdapat 2 data idiom, minggu kedua Mei 2013 terdapat 4 data idiom, minggu ketiga Mei 2013 terdapat 4 data idiom, minggu keempat Mei 2013 terdapat 9 data idiom. Data pada idiom yang ditemukan diperjelas berdasarkan teori dari Subroto (2011:142) yang mengatakan bahwa, idiom adalah sejumlah kata yang dipakai bersama yang memiliki arti berbeda

dari arti masing-masing kata pembentuk idiom itu. Boleh dinyatakan bahwa idiom adalah suatu ungkapan yang terdiri dari beberapa kata yang menyatu yang artinya tidak dapat ditelusuri berdasarkan arti masing-masing kata pembentuk idiom itu

Data yang ditemukan pada tabloid *Bintang Indonesia* edisi 1.139-1.147 dianalisis berdasarkan teknik analisis komponensial yang dikemukakan oleh Subroto (2011: 97) yaitu melalui pendekatan terhadap pemerian arti kata-kata dan frasa didasarkan atas tesis bahwa arti setiap leksem dapat dianalisis ke dalam seperangkat komponen arti yang lebih umum (fitur atau ciri semantik) dimana beberapa atau keseluruhannya menjadi komponen umum pada beberapa leksem dalam vokabulair bahasa itu.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan idiom dalam tabloid *Bintang Indonesia* dapat dilihat sebagai berikut: sebagian idiom yang digunakan dalam tabloid *Bintang Indonesia* merupakan idiom yang masih belum banyak didengar atau diketahui oleh banyak orang. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan teknik analisis komponensial yaitu dengan mengartikan idiom berdasarkan makna leksikal setiap kata yang terdapat pada idiom tersebut, sehingga membentuk

kesatuan makna yang kompleks, dalam setiap konteks pemberitaan yang disampaikan ada juga idiom-idiom yang tidak asing atau sering dipergunakan dalam komunikasi sehari-hari, idiom yang digunakan pada setiap pemberitaan berguna untuk memperhalus bahasa yang disampaikan dengan makna yang berbeda-beda. Dengan demikian, penggunaan idiom dalam tabloid *Bintang Indonesia* sudah sesuai dengan konteks tabloid yang pembacanya anak muda dan orang dewasa.

V. Ucapan Terima Kasih

Berkat motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Dr. Marsis, M.Pd selaku pembimbing 1 dan ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd selaku pembimbing II yang sudah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, (2) Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, (3) Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, (4) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan

Sastra Indonesia yang dengan tulus mengajar dan mendidik penulis selama melakukan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Semoga semua bantuan yang sudah Bapak dan Ibu berikan bernilai ibadah dan

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul . 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mardian, Lili. 2007. "*Analisis Makna Idiom dalam Tabloid Genie Sebuah Tinjauan Semantik*". Skripsi Padang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Bung Hatta.

Marlinda, Devi. 2002. "*Idiom di Dalam Masyarakat Minangkabau pada Masyarakat Muaro Paneh Bukit Sundi Kabupaten Solok: Kajian Struktur, makna dan penggunaannya*". Skripsi Padang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Bung Hatta.

mendapat pahala dari Allah Swt. Amin. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama untuk perkembangan ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Offset.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Subroto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media

Wulandari, Purwanti. 2013. *Aneka Makna dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.